PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2019-2024)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

OLEH:

MUHAMMAD ALFI

2110011311052

DOSEN PEMBIMBING

RESTI YULISTIA MUSLIM SE.,M.SI.,AK,CA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN*

Oleh:

Nama : Muhammad Alfi

NPM : 2110011311052

Tim Penguji

Ketua

(Resti Yulistia Muslim, S.E.,M.Si.,Ak,CA)

Sekretaris

(Dr. Fivi Anggraini, S.E.,M.Si.,Ak.,CA)

Anggota

(Arie Frinola Minovia, S.E.,M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada Tanggal 3 September 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS * YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA - 01 - UNIVERSITAS BUNG HATTA *

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

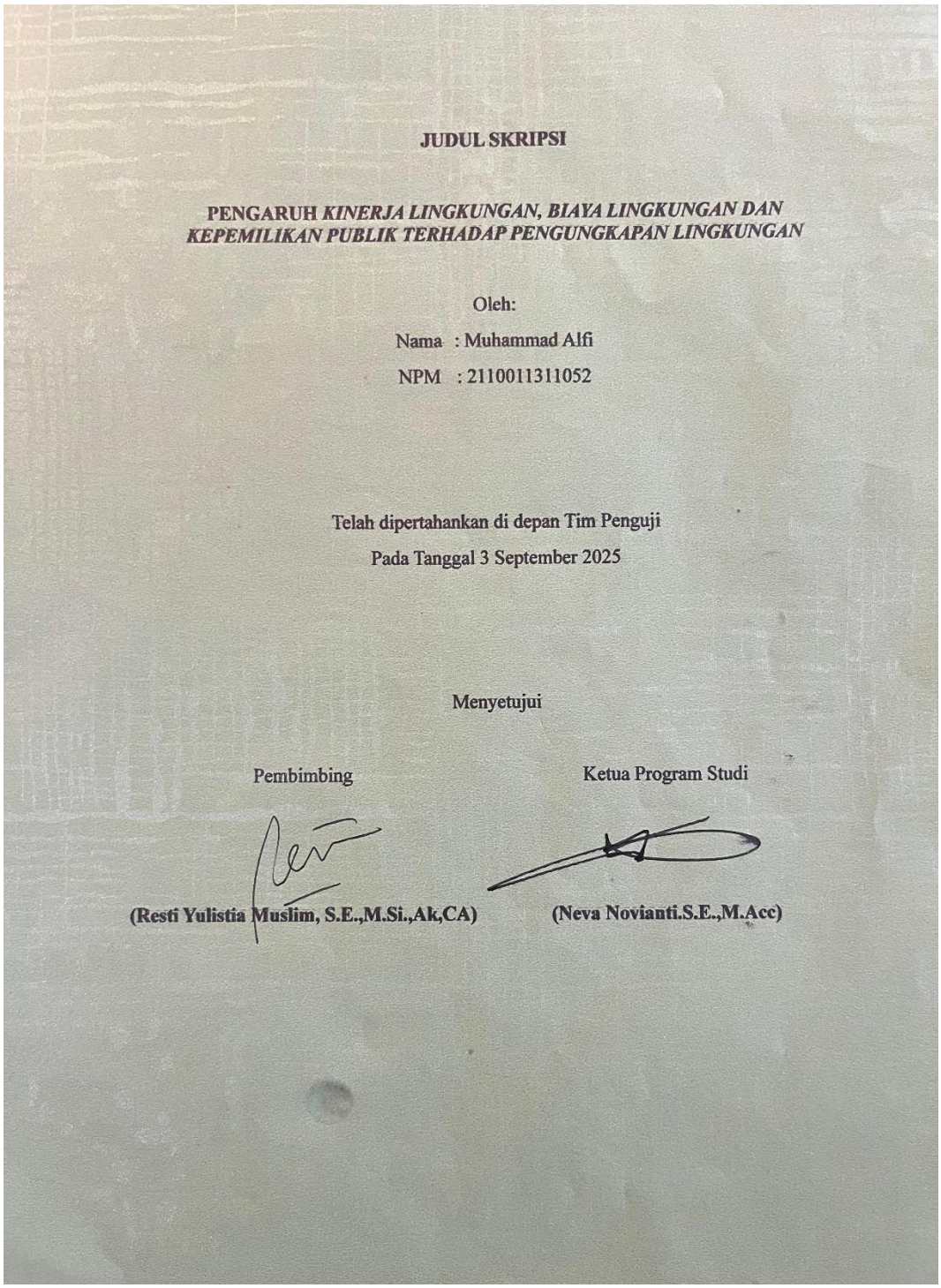

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN*

Oleh:

Nama : Muhammad Alfi

NPM : 2110011311052

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 3 September 2025

Menyetujui

Pembimbing	Ketua Program Studi
(Resti Yulistia Muslim, S.E.,M.Si.,Ak,CA)	(Neva Novianti.S.E.,M.Acc)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul Pengaruh kinerja lingkungan biaya lingkungan krprmilikan publik terhadap pengungkapan lingkungan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya dan pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara yang tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Padang, 3 September 2025

Muhammad Alfi

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat, hidayah, dan karunia – Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul " **pengaruh Kinerja Lingkungan Biaya Lingkungan Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI"** yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih penulis kepada :

1. Tuhan sang pencipta langit dan bumi serta alam semesta yakni Allah SWT, yang selalu senantiasa memberikan ujian untuk memperkuat iman dan taqwa umatnya. Engkau yang maha mendengarkan doa – doa hamba-Mu.
2. Kedua Orang Tua. Bapak Yusferianto dan Ibu Nurnaningsih (Papa dan mama) yang tercinta yang selalu mendoakan anaknya**,** memberikan motivasi dan semangat yang tiada hentinya.
3. Saudara kandung Trisna Ulfa Permana, A.Md.Keb dan Prima Ilmiawan yang selalu mendukung penulis dan memberikan doa, support, dan semangat yang tiada hentinya.
4. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., MM,CEAP, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonom dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.

7. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc, selaku ketua jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Resti Yulistia Muslim, S.E.,M.Si.,Ak.CA selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk, saran, arahan dan pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap dosen – dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis selama jenjang perkuliahan.
10. Teman – teman seperjuangan (Alivia Tiara Ayesa, Cintya Dwi Rahayu, Hanifah Riza Azmi, Zahara Dewirza Rahma, Abdul Zhaqi, M.Hafiz Nur Ardi, Husnul Hulki, Salman Al Faruqi) yang telah menjadi tempat berbagi cerita dan memotivasi, bantuan dan dukungan selama perkuliahan dan ketika penulis terkendala dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Teman – teman seperbimbingan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas semua hal yang kita lakukan bersama – sama dalam proses bimbingan dan penelitian dalam proses pembuatan skripsi ini.
12. Teman – teman seperjuangan angkatan 21 yang tidak dapat disebutkan satu – persatu.
13. Teman – teman perkoaan Taufik Hidayat, Ali Akbar, Christian Franciscus, yang telah menemani penulis sehingga bisa refreshing sejenak dalam mengerjakan skripsi ini.
14. Ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya juga penulis sampaikan kepada Uda – uda hebat uda Wawan, uda Ridwan, Bang Galih, Bang Rofy, Bang Ary yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan yang tidak pernah putus. Terima kasih atas doa, candaan, serta semangat yang membuat penulis tetap kuat menjalani proses panjang ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Pada akhirnya, penulis menyadari adanya kekurangan pada skripsi ini. Untuk itu, adanya kritik dan saran merupakan hal yang sangat diharapkan oleh penulis demi adanya perbaikan pada skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Padang, 3 September 2025

Muhammad Alfi
2110011311052

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN

Oleh

Muhammad Alfi[1], Resti Yulistia Muslim[2]

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis

Universitas Bunghatta

E-mail : mhdalfin2403@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan lingkungan. Metode pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, diantaranya adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2019 hingga tahun 2024. Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah 29 perusahaan sektor pertambangan dalam total sempel sebanyak 174 sampel. Analisis data dilakukan dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan sementara itu biaya lingkungan dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.

Kata Kunci : pengungkapan lingkungan, kinerja lingkungan, biaya lingkungan, kepemilikan publik

The Effect of Environmental Performance, Environmental Costs, and Public Ownership on Environmental Disclosure

By

Muhammad Alfi[1], Resti Yulistia Muslim[2]

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business

Bung Hatta University

E-mail : mhdalfin2403@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of environmental performance, environmental costs, and public ownership on environmental disclosure. The sampling method used in this research is purposive sampling. Secondary data sources are employed, including annual reports and sustainability reports. The research population consists of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019 to 2024. The data obtained for this study comprises 29 mining companies with a total of 174 samples. Data analysis was conducted using SPSS version 25. The results of this study show that environmental performance has a positive effect on environmental disclosure, while environmental costs and public ownership have no significant effect on environmental disclosure.

Keywords: *environmental disclosure, environmental performance, environmental costs, public ownership*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii
JUDUL SKRIPSI iii
LEMBAR PERNYATAAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.5 Sistematika Penulisan 9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1 Kajian Teori ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.1 Teori Legitimasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.2 Teori *Stakeholder* ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.3 Pengungkapan Lingkungan ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.4 Kinerja Lingkungan ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.5 Biaya Lingkungan ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.6 Kepemilikan Publik ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.2 Pengembangan Hipotesis ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.2.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Lingkungan **Error! Bookmark not defined.**
2.2.2 Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Pengungkapan Lingkungan **Error! Bookmark not defined.**
2.2.3 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Lingkungan **Error! Bookmark not defined.**

2.3 Kerangka pemikiran ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... **Error! Bookmark not defined.**
3.1 Objek, Populasi dan Sampel Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
3.2 Jenis dan Sumber Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.3 Definisi operasioanal dan pengukuran variabel..... **Error! Bookmark not defined.**
3.3.1 Variabel Dependen..... **Error! Bookmark not defined.**
3.3.2 Variabel independen ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.4 Metode Analisis Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif ..... **Error! Bookmark not defined.**
3.4.2 Uji Asumsi Klasik..... **Error! Bookmark not defined.**
3.4.3 Pengujian Hipotesis ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
4.1 Deskripsi Objek Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
4.2 Hasil Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
4.2.1 Statistik Deskriptif..... **Error! Bookmark not defined.**
4.2.2 Uji Asumsi Klasik..... **Error! Bookmark not defined.**
4.2.3 Regresi Linier Berganda ..... **Error! Bookmark not defined.**
4.2.4 Uji Hipotesis..... **Error! Bookmark not defined.**
4.3 Analisis Pembahasan Hipotesis ..... **Error! Bookmark not defined.**
4.3.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Lingkungan **Error! Bookmark not defined.**
4.3.2 Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Pengungkapan Lingkungan **Error! Bookmark not defined.**
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Lingkungan **Error! Bookmark not defined.**
BAB V PENUTUP ..... **Error! Bookmark not defined.**
5.1 Kesimpulan penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
5.2 Keterbatasan Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
5.3 Saran Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR PUSTAKA..... **Error! Bookmark not defined.**
LAMPIRAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transform..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Setelah Transform..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolonieritas ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 8 Hasil Model Regresi Linier Berganda . **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 9 Hasil Uji R..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 10 Hasil Uji F ..... **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 4. 11 Hasil Uji t ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Global Reporting Initiative*..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 2 Perusahaan Sektor Pertambangan ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif ..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 4. Hasil Asumsi Klasik..... **Error! Bookmark not defined.**
Lampiran 5. Hasil Hipotesis..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian global terhadap tren pengungkapan lingkungan terus meningkat, terutama karena semakin tingginya kesadaran akan keberlanjutan serta penerapan regulasi lingkungan yang semakin ketat. Sepanjang tahun 2023–2024, banyak perusahaan multinasional mulai menerapkan standar Environmental, Social, and Governance (ESG) yang lebih transparan untuk memenuhi harapan investor dan pemangku kepentingan (Kalyani & Mondal, 2024). Berdasarkan data dari Global Reporting Initiative (GRI), sekitar 90% perusahaan besar kini telah menerbitkan laporan keberlanjutan yang mencakup aspek pengungkapan lingkungan, meningkat dibandingkan 75% pada tahun 2020. (sumber: www.globalreporting.org). Tren ini mengindikasikan adanya peningkatan tekanan terhadap perusahaan agar lebih terbuka mengenai dampak operasionalnya terhadap lingkungan.

Di tingkat nasional, Indonesia telah menerapkan berbagai regulasi terkait transparansi lingkungan, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan perusahaan jasa keuangan untuk menyusun laporan keberlanjutan. Selain itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) turut mendorong perusahaan publik untuk menerapkan prinsip ESG dalam laporan tahunan mereka. Namun, kepatuhan perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan masih beragam. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK),

hanya sekitar 60% perusahaan yang memenuhi standar pelaporan lingkungan yang telah ditetapkan. (sumber: www.menlhk.go.id)

Salah satu kasus pencemaran lingkungan di Aceh Timur menimbulkan dampak serius bagi warga setempat, yang diduga disebabkan oleh limbah udara dari tambang perusahaan minyak dan gas yang beroperasi di daerah tersebut. Sejak 2019 hingga akhir 2022, sudah ada 13 orang yang menjadi korban dan memerlukan perawatan di Puskesmas. Selain masalah kesehatan, warga juga mengalami perubahan dalam kualitas air sumur mereka setelah operasi tambang dimulai. Sebelumnya, air sumur bisa dikonsumsi setelah dimasak, namun sekarang air tersebut telah berubah rasa, berkeruh, dan tidak dapat digunakan tanpa dimurnikan. Akibatnya, warga terpaksa membeli air isi ulang untuk kebutuhan sehari-hari. Warga telah melaporkan ini kepada Pemerintah dan DPRK Aceh Timur, namun solusi yang diberikan dinilai belum menyentuh akar permasalahan. Sebaliknya, warga diminta untuk beradaptasi dengan bau busuk yang terus tercium. Tanggung jawab atas kasus ini seharusnya ditanggung oleh PT Medco Energi Internasional Tbk sebagai perusahaan yang bertanggung jawab atas operasi tambang di daerah tersebut. Perusahaan seharusnya aktif mencari solusi yang memadai dan bertanggung jawab penuh atas dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat setempat (Setyadi, 2023).

Pada tahun 2021, Indonesia menghasilkan total limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sebanyak 60 juta ton. Limbah ini berasal dari berbagai sektor ekonomi, dengan rincian sebagai berikut: sektor manufaktur menyumbang limbah B3 dari 2406 industri, sektor prasarana dari 2103 industri pertanian (agroindustri),

dan sektor pertambangan energy dan migas dari 947 industri. Menurut Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sebagian besar dari total limbah B3 tersebut merupakan bahan yang beracun dan berbahaya. Berdasarkan sumbernya, limbah B3 dapat dibagi menjadi tiga jenis. Pertama, limbah B3 dari sumber tidak spesifik, yang tidak berasal dari proses utama produksi, tetapi dari kegiatan seperti pemeliharaan peralatan, inhibitor korosi, pelupukan kerak, pencucian, pengemasan, dan lain-lain. Kedua, limbah B3 dari sumber spesifik, yang berasal langsung dari proses utama industry. Dan ketiga, limbah B3 dari sumber lain, yang tidak terduga, seperti produk kadaluwarsa, sisa kemasan, tumpahan, dan produk yang dibuang karena tidak memenuhi spesifikasi. Informasi ini menunjukkan bahwa manajemen limbah B3 merupakan tantangan serius bagi Indonesia, dan diperlukan upaya yang lebih besar dalam pengelolaan dan pengurangan dampak lingkungan dari limbah B3 ini. (Al Alamudi, 2022).

Isu-isu lingkungan menyebabkan minimnya perusahaan memperhatikan informasi annual report mengenai pengungkapan lingkungan, oleh sebab itu perseroan diharapkan lebih transparan serta tanggung jawab dalam melaporkan informasi terkait pengungkapan lingkungan dampak dari kegiatan operasional perusahaan (M. A. Setiawan & Honesty, 2022). Oleh karena itu terdapat beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Adyaksana & Pronosokodewo, 2020; Ardyaningsih & Oktarina, 2022; Hapsari et al., 2024) mengenai pengungkapan lingkungan yang menyatakan bahwa ada beberapa terdapat faktor yang mempengaruhi pengungkapan lingkungan, salah satunya adalah kinerja lingkungan, kinerja lingkungan menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola dampak

ekologis yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya. PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja) merupakan salah satu inisiatif pemerintah yang mendorong perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan untuk meningkatkan kinerja lingkungan dalam upaya memperbaiki dan melestarikan lingkungan yang terdampak oleh aktivitas operasional mereka. Setiap perusahaan yang beroperasi di bidang sumber daya alam, khususnya di sektor pertambangan, memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan memulihkan lingkungan yang rusak akibat kegiatan operasionalnya melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), sebagaimana diatur dalam UU Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 (Pasal 74 Ayat 1a). Aspek CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan dapat diungkapkan dalam laporan tahunan atau dalam bentuk pertanggung jawaban sosial perusahaan (Gusti et al., 2024). Tren terkini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki citra yang lebih positif dan lebih menarik bagi investor yang menaruh perhatian pada keberlanjutan (Ihsani et al., 2021).

Penelitian yang di lakukan oleh Hapsari et al (2024) menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. Penelitian Adyaksana & Pronosokodewo (2020) menemukan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Maulana et al (2021) menemukan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan.

Faktor kedua yaitu biaya lingkungan, biaya lingkungan merujuk pada pengeluaran yang harus dialokasikan oleh perusahaan akibat proses produksi yang berdampak negatif terhadap kualitas lingkungan. Biaya ini perlu dilaporkan secara terpisah sesuai dengan kategori bebannya. Langkah ini diambil untuk memungkinkan penilaian yang lebih akurat terhadap kinerja operasional perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan dampak lingkungan (Cahyani & Puspitasari 2023). Biaya lingkungan mengacu pada dana yang dikeluarkan perusahaan dalam upaya keberlanjutan, seperti pengelolaan limbah, penerapan teknologi ramah lingkungan, serta perolehan sertifikasi keberlanjutan (Fatma & Haleem, 2023). Semakin besar investasi dalam aspek lingkungan, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk mengungkapkan informasi terkait lingkungan sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan.

Penelitian yang di lakukan oleh Adyaksana & Pronosokodewo (2020) menemukan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.

Faktor ketiga yaitu kepemilikan publik, Saham perusahaan terbuka yang dimiliki publik merupakan bagian terkecil dari porsi keseluruhan saham perusahaan. Jika saham yang dimiliki publik semakin banyak, maka pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan akan semakin luas demi mendapatkan legitimasi (Fathurohman et al., 2022). Dengan adanya kepemilikan publik akan semakin menuntut perusahaan untuk lebih mengungkapkan informasi perusahaan (Friendty & Anita, 2022). Semakin besar kepemilikan publik akan semakin banyak pula yang memantau kinerja dan kegiatan perusahaan. Kepemilikan publik yang

besar akan membuat perusahaan melakukan kegiatan yang terarah dan baik yaitu kegiatan yang sesuai dengan aturan-aturan pemerintah, yang salah satunya adalah melaksanakan kegiatan tanggung jawab lingkungan yang dimana kegiatan tersebut nantinya akan di ungkapkan pada laporan keberlanjutan.

Penelitian yang di lakukan oleh Fathurohman et al (2022) menemukan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. Penelitian Ardyaningsih & Oktarina (2022) menemukan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Hapsari et al (2024) menemukan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kalyani & Mondal (2024), Rahim et al (2022), Fatma & Haleem (2023), Cahyani & Puspitasari (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar studi lebih menekankan pada hubungan langsung antara kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan lingkungan. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan di negara maju, sehingga masih terdapat kebutuhan untuk memahami dinamika ini dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia dan malasyia (Ameen et al., 2024)

Berdasarkan fenomena yang terjadi serta dukungan dari teori dan penelitian sebelumnya, peneliti menyadari bahwa perusahaan perlu bersikap bijak dalam menangani isu lingkungan. Salah satu bentuk komitmen yang dapat dilakukan adalah dengan mengungkapkan lingkungan kepada publik melalui media. Namun, pada kenyataannya, tidak semua perusahaan melaksanakan pengungkapan tersebut dengan baik. Selain itu, ketiadaan standar lingkungan di Indonesia menyebabkan

perbedaan tingkat keterbukaan dalam pelaporan yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Adyaksana & Pronosokodewo, 2020; Fathurohman et al., 2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan tahun sampel. Penelitian yang di lakukan oleh (Adyaksana & Pronosokodewo, 2020; Fathurohman et al., 2022) mengambil objek penelitian perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2014-2018 dan 2018-2020. Sedangkan penelitian ini mengambil objek penelitian perusahaan sektor pertambangan tahun 2019-2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disajikan, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan ?
2. Apakah biaya lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris:

1. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan lingkungan
2. Pengaruh biaya lingkungan terhadap pengungkapan lingkungan
3. Pengaruh kepemilikan publik terhadap pengungkapan lingkungan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantiknya bermanfaat yang signifikan di masa yang akan datang:

1. Praktisi

   Hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak perusahaan ataupun manajemen untuk di jadikan acuan bagaimana melakukan pengungkapan lingkungan pada perusahaan sektor pertambangan di BEI.

2. Akademis

   Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang sudah ada dan memberikan wawasan baru yang berkaitan dengan akuntansi terkait untuk meneliti pengungkapan lingkungan, sehingga dapat memberikan konsep barudan ikut serta berkontribusi dalam mengembangkan topik penelitian dalam sektor pertambangan indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Kajian ini terdiri dari sub-bab yang saling terkait. Urutan penulisan proposal ini disusun secara sistematis sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, ini merupakan bab yang menguraikan dasar pemilihan topik penelitian. Bab ini juga mencakup perumusan masalah, tujuan penelitian, serta struktur atau rancangan penelitian.

Bab II Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis merupakan bab yang menguraikan berbagai teori yang digunakan, dari teori umum hingga teori yang mendukung. Bab ini juga akan membahas proses pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual yang akan mengarahkan langkah – langkah dalam pengolahan data.

Bab III Metode Penelitian merupakan bab yang menguraikan langkah – langkah atau prosedur dalam pengolahan data. Dalam metodologi penelitian ini, akan dibahas mengenai populasi, sampel, metode pengumpulan data yang digunakan untuk menunjukkan validitas penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisi penjelasan tentang gambaran umum objek penelitian, pengolahan data dan hasil analisis data yang telah di proses dan pembahasan.

Bab V Penutup, bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penulisan dan saran terhadap penelitian.